VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Potensi flora di sepanjang jalur ekowisata hutan mangrove PSR meliputi 17 jenis mangrove yang terdiri dari suku *Arecaceae, Avicenniaceae, Combretaceae, Euphorbiaceae, Leguminosae, Lythraceae, Goodeniaceae, Malvaceae, Meliaceae, Melastomataceae, Pandanaceae, Rhizoporaceae,* dan *Rubiaceae.* Fauna yang ditemukan yaitu enam jenis terdiri dari raja udang biru (*Alcedo coerulescens),* itik alas putih (*Anas querquedula),*walet sarang hitam (*Collocalia maxima),* walet linci (*Collocallia linchi),* elang bondol (*Haliartus Indus),* dan prenjak jawa (*Prinia familiaris).*
2. Wisatawan/pengunjung di kawasan Pantai Sari Ringgung secara umum tidak memiliki tingkat pemahaman tinggi mengenai ekowisata, sehingga mempengaruhi jenis wisata yang diminati yang lebih cenderung pada wisata pantai dibandingkan wisata hutan mangrove. Selain itu, untuk mendukung pengembangan wisata hutan mengrove diperlukan beberapa fasilitas tambahan yang mendukung seperti tempat penyewaan alat, klinik kesehatan, serta adanya *boardwalk* dan pemandu wisata (*tour guide*).

3. Daya dukung sepanjang jalur ekowisata hutan mangrove di PSR adalah 87 orang per harinya.

6.2. Saran

Saran dari penelitian ini adalah:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai:
   a. Analisis kesesuaian dan daya dukung PSR sehingga dapat mengkaji adanya dampak wisata pantai terhadap kawasan hutan mangrove.
   b. Pendugaan nilai keindahan alam dengan menggunakan metode *Scenic Beauty Estimation* (SBE).
2. Perlu dilengkapinya sarana dan prasarana penunjang kegiatan wisata hutan mangrove di PSR serta sosialisasi dan peningkatan SDM dan pelibatan masyarakat berkaitan dengan pengembangan wisata hutan mangrove di PSR.